

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF ANAK KOS PADA MAHASISWA UMS



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Syan Megah Muliana

NIM : A210140104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF ANAK KOS PADA MAHASISWA UMS

PUBLIKASI ILMIAH

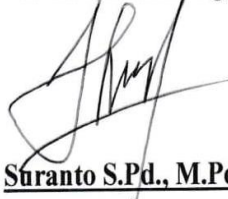
Diajukan Oleh:

SYAN MEGAH MULIANA

A210140104

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Stranto S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0630108301

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF ANAK KOS PADA MAHASISWA UMS

Oleh:

SYAN MEGAH MULIANA

A210140104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari/tanggal : Rabu, 18 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Suranto, S.Pd., M.Pd. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M (.....) (Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Suyatmini, M.Si (.....) (Anggota Dewan Penguji II)

Surakarta, 18 Juli 2018

Dekan,



Prof. Dr. Haran Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504 28199303 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah dianjurkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juli 2018

Penulis,



Syan Megah Mulian

A210140104

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF ANAK KOS PADA MAHASISWA UMS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum perilaku konsumtif anak kos pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tinggal di kos. Obyek penelitian ini adalah tempat kos di sekitar kampus UMS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa yang tinggal dikos, baik kos mewah maupun sederhana dalam membeli barang atau produk berperilaku rasional dengan melihat manfaatnya dibandingkan dengan merk, iklan, dan promosi. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa adalah motivasi dan budaya lingkungan tempat tinggal.

Kata kunci: Perilaku konsumtif, anak kos, mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the general description of consumer behavior of boarding students at the Muhammadiyah University of Surakarta. This type of research is qualitative research. The design used in this research is phenomenology. The subject of this research is students of Muhammadiyah University of Surakarta who live in boarding house. The object of this research is the boarding place around UMS campus. The results of this study states that the behavior of students who live dikos consumptive, both luxury and simple kos in buying goods or products behave rationally by looking at its benefits compared with brands, advertisements, and promotions. Factors that influence student consumptive behavior are the motivation and culture of the living environment.

Keywords: Consumptive behavior, boarding student, student

1. PENDAHULUAN

Kemajuan sosial ekonomi yang begitu pesat, ditambah kemajuan teknologi saat ini yang terus berkembang, serta masuknya kebudayaan pop yang notabene didominasi oleh kebudayaan barat. Kebudayaan pop (*pop culture*) ditandai dengan industrialisasi makanan, pakaian, dan kesenian, tapi lebih dari itu, kebudayaan jenis ini membawa masyarakat pada fenomena globalisasi.

Pesatnya pertumbuhan pusat-pusat perbelanjaan (mall) dan kafe berskala internasional berbanding lurus dengan jumlah pengunjunnya. Selain karena cukup

tersedianya fasilitas, gempuran iklan melalui media massa pun semakin membentuk perilaku konsumtif pada mahasiswa. Kebutuhan akan konsumsi tidak lagi didasari oleh keperluan namun hanya atas dasar keinginan dan bahkan cenderung memasuki taraf berlebihan.

Dalam hal ini keinginan yang dimaksud yaitu keinginan untuk tetap *up to date*, mengikuti mode atau tren terbaru, tidak ingin dianggap ketinggalan jaman dan keinginan untuk meningkatkan *prestige* (gensi) serta status sosial. Menurut Loudon dan Bitta (dalam Agustia, 2012), remaja merupakan salah satu contoh yang paling mudah terpengaruh dengan pola konsumsi yang berlebihan, mempunyai orientasi yang kuat untuk mengkonsumsi suatu produk dan tidak berpikir hemat.

Faktor lingkungan memberikan peranan sangat besar terhadap pembentukan perilaku konsumtif seseorang. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Kholilah (2008:99), yang menunjukkan bahwa teman-teman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Sedangkan hasil penelitian Nina dan Koentjoro (2009:55), menunjukkan bahwa perilaku keranjang belanja dapat menimbulkan dampak merugikan yang berkelanjutan misalnya adanya masalah dalam keuangan. Dibandingkan laki-laki, perempuan jauh lebih cenderung untuk membeli bukan berdasarkan kebutuhan atau membeli barang-barang yang mereka tahu tidak mereka butuhkan, menjadikan kegiatan berbelanja sebagai sebuah metode perayaan, membeli barang tanpa perencanaan dan membeli barang sesering mungkin (Fraenkel, 2006:90).

Konsumsi berarti mengorbankan sejumlah uang yang tidak akan pernah kembali (Tanuwidjaja, 2008:36-37). Apabila hal tersebut terus menerus dilakukan mahasiswa maka akan mengakibatkan tindakan pemborosan, dan mengakibatkan tidak terkontrolnya keuangan. Pembelian barang yang tidak berdasarkan kebutuhan tentunya akan berakibat kurang baik. Tindakan tersebut apabila dilakukan terus menerus dan tidak adanya kontrol pada diri individu tersebut sudah pasti akan merugikan terutama untuk orang tua, karena sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada orang tua untuk urusan keuangan mereka.

Berada jauh dari keluarga, memiliki teman-teman yang berasal dari berbagai daerah yang mempunyai latar belakang sosial, budaya, tingkat kecerdasan, serta

kemampuan akademik yang sangat beragam. Hal-hal tersebut diasumsikan peneliti memiliki pengaruh pada pola pikir mahasiswa yang tinggal di tempat kost, yang kemudian juga mempengaruhi pola konsumsi pada mahasiswa tersebut.

Namun, pada penelitian ini tidak menitikberatkan pada kemampuan pasar dan produsen, tetapi lebih mengarah kepada bagaimana mahasiswa membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan, yang dalam penelitian ini khususnya produk fashion. Produk fashion yang dimaksud pada penelitian ini tidak hanya mencakup berbagai model pakaian, tapi juga mencakup sepatu, tas, soft lens, aneka warna, kacamata, kawat gigi dengan berbagai warna serta berbagai macam aksesoris dan juga make up yang sekarang sedang diminati oleh sebagian besar mahasiswa perempuan.

Menurut Khaniwale (2015: 2351-8014) studi tentang perilaku konsumen sangat penting dalam bidang pemasaran karena membentuk dasar strategi pemasaran. Studi tentang perilaku pembelian konsumen memfasilitasi untuk memahami kekhawatiran seperti apa yang dipikirkan pembeli, apa perasaan mereka, apa alasan di balik keputusan mereka, dan bagaimana mereka memilih di antara beberapa pilihan. Faktor eksternal dan internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen yang berdampak proses pembelian dan keputusan. Memiliki wawasan faktor-faktor ini memungkinkan pemasaran untuk lebih mengetahui dan memprediksi tidak hanya permintaan produk atau jasa mereka, tetapi juga motif pembelian dan frekuensi pembelian produk atau jasa.

Sedangkan menurut Amaidas dan Chiweshe (2015) bahwa konsumen khususnya wanita dalam memilih produk lebih cenderung terfokus pada merek. Mereka lebih fokus pada produk-produk yang sudah ternama atau berkualitas bagus. Hal ini dilakukan karena mereka akan dianggap sebagai wanita yang up to date dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Perilaku pembelian secara berlebihan patut dipelajari dan diteliti karena dapat memiliki efek negatif pada individu dan juga masyarakat. Menurut Tambunan (2001), perilaku konsumtif dapat terus mangakar di dalam gaya hidup sekelompok mahasiswa. Dalam perkembangannya mereka akan menjadi orang-orang dewasa dengan gaya hidup konsumtif, dan gaya hidup konsumtif ini harus didukung oleh

kekuatan finansial yang memadai. Individu dengan pola konsumsi berlebihan tersebut, dapat mendapatkan masalah mislanya menjadi lebih terbebani oleh utang yang dapat menyebabkan kebangkrutan (Faber, O'Guinn & Krych, 1987). Dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku konsumtif pada mahasiswa yang tinggal di tempat kost pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus. Tipe penelitian kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti terkait motivasi orangtua menyekolahkan anak ke perguruan tinggi. Pendekatan ini dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Selain itu, pada penelitian ini penulis juga menggunakan metode penelitian studi kasus yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara khusus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Penelitian dilakukan di kos sederhana dan mewah di sekitar kampus UMS.. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa UMS yang tinggal di kos, baik yang di kos sederhana maupun mewah. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan metode interview/wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara diketahui perilaku konsumtif anak kos pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu :

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari 8 narasumber yang diambil oleh peneliti bahwa dala perilaku konsumtif mereka atau dalam membeli barang atau produk mereka

lebih cenderung melihat ke manfaat. Baik itu mahasiswa yang tinggal di kos mewah maupun di kos sederhana. Mereka kurang suka bila harus membeli barang yang bermerek sedangkan barang tersebut tidak bermanfaat untuk mereka. Dan jika mereka harus memilih antara harga atau merek mereka cenderung memilih harga karena mereka tidak suka membeli barang bermerek atau mahal tetapi tidak bermanfaat. Lebih baik mencari barang yang lebih murah namun kualitasnya tidak mendekati yang bermerek. Dari 8 narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, sebanyak 6 mahasiswa menjawab memilih manfaat dari suatu barang. Mereka tidak suka menghambur-hamburkan uang mereka untuk hal-hal yang kurang penting, mereka lebih memilih untuk menabung uang mereka untuk membeli kebutuhan yang lain yang lebih mereka butuhkan.

- b. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap anak kos pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa dapat digambarkan bahwa rasionalitas mahasiswa yang tinggal di kos dalam kegiatan konsumsinya sangat wajar karena mereka tidak terpengaruh oleh pengaruh lingkungan. Mereka lebih suka membeli barang yang memang benar-benar bermanfaat untuk mereka, begitupun pada mahasiswa yang tinggal di kos mewah yang pada dasarnya mereka berasal dari keluarga yang mampu, namun dari hasil wawancara mereka juga lebih suka hidup yang sederhana dan tidak menonjolkan status atau kelas mereka. Sebagai anak kos mereka mengungkapkan bahwa mereka harus dapat hidup hemat. Dari 8 narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, sebanyak 7 mahasiswa yaitu mahasiswa yang tinggal di kos sederhana dan mewah menjawab bahwa dalam membeli suatu barang mereka tidak terpengaruh oleh hal apapun tetapi karena memang mereka membutuhkan barang tersebut. Tidak ada niatan untuk hanya sekedar untuk gaya-gayaan ataupun faktor yang lain.
- c. Dari hasil penelitian pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ditemukan bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa yang tinggal di kos ini peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi diantaranya adanya motivasi dan kebudayaan. Dikatakan faktor motivasi karena perilaku mahasiswa dalam kegiatan konsumtifnya karena mereka membutuhkan suatu barang maka mereka termotivasi untuk membeli. Dikatakan karena faktor

budaya karena budaya di tempat kos tentu berbeda dengan di rumah dan juga kemajuan teknologi yang sekarang terus berkembang menjadikan iklan juga mempengaruhi mahasiswa untuk membeli suatu barang, karena dengan iklan yang dikemas atau dibuat dengan begitu manariknya membuat mereka dapat mengenal barang-barang baru dan mengerti manfaat dari barang tersebut sehingga membuat mereka tertarik untuk membeli barang yang diiklankan tersebut. Dari 8 narasumber yang diteliti dan diwawancara sebanyak 7 orang yaitu mahasiswa yang tinggal di kos sederhana dan mewah mengatakan bahwa selain motivasi karena membutuhkan barang tersebut mereka membeli, iklan juga menjadi faktor yang mempengaruhi mereka untuk membeli suatu barang. Karena dengan iklan mereka dapat melihat manfaat suatu barang dan keunggulan-keunggulan dari sebuah produk maka mereka akan menjadi tertarik untuk membeli produk tersebut.

4. PENUTUP

Dalam perilaku konsumtif membeli barang atau produk anak lebih cenderung melihat dari segi manfaat. Sebagian besar anak kos lebih memilih harga dari pada merk dalam perilaku konsumtifnya, baik itu mahasiswa yang tinggal di kos mewah maupun di kos sederhana.. Namun ada sebagian mahasiswa yang berasal dari kos mewah yang lebih memprioritaskan merk daripada harga karena mahasiswa tersebut memang menyukai barang-barang yang bermerk karena dipandang lebih berkualitas. Dapat digambarkan bahwa rasionalitas dalam berkonsumsi mahasiswa yang tinggal dikos dalam kegiatan konsumsinya sangat wajar karena mereka tidak terpengaruh oleh pengaruh lingkungan. Mereka lebih suka membeli barang yang memang benar-benar bermanfaat untuk mereka. Namun ada sebagian mahasiswa yang berasal dari kos mewah yang dalam membeli barang melihat dari merknya karena mahasiswa tersebut suka memakai barang yang bermerek dan sudah terbiasa mengenakan barang-barang yang bermerek. Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa yang tinggal dikos dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi diantaranya adanya motivasi dan budaya lingkungan tempat tinggal.

4.1 PERSANTUNAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel Publikasi dengan judul “Analisis Perilaku Konsumtif Anak Kos pada Mahasiswa UMS”. Artikel publikasi ini dapat diselesaikan dengan bantuan do’a, dukungan, bimbingan, motivasi, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian artikel publikasi ini. Semoga artikel publikasi ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. S. (2007). *Gambaran Perilaku Konsumtif Siswa-I Sekolah Menengah Atas “International Islamic Boarding School Republic of Indonesia”*. Jurnal. Binus University.
- Amaidas, S. & Chiweshe, N. (2015). *Youth Consumer Behaviour: A Case of Beauty Product Consumption*. 43(1): 1-8.
- Fitriana Nina dan Koentjoro. 2009. *Keranjingan Berbelanja Pada Wanita Bekerja*. Jurnal. Volume 7. Nomor 1. Hal 48-57.
- Faber, R. J., O’Guinn, T. C., Krych, R. 1987. *Compulsive consumption In M. Wallendorf & P.F. Andarson (Ed.), Advance in Consumer Research (pp. 132-145)*. Provo, UT: Association for Consumer Research.
- Fraenkel, J.R.& Wallen, N.E., 2006. *Sampling How To Design And Evaluate Research In Education*. Available at: http://highered.mcgrawhill.com/sites/0072981/student_view0/chapter6/.
- Khaniwale, M. (2015). *Consumer Buying Behaviour*. International Journal of Innovation and Scientific Research. Vol.14 ISSN 2351-8014.
- Kholilah. 2008. *Perilaku Konsumtif pada Masyarakat Pengunjung Pasar Kaget di Wisata Belanja Tugu Gajayana Malang*. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Malang (Tidak Diterbitkan).
- Tambunan, Raymond. 2001. *Cinta*. Artikel. Jakarta. 5 Desember 2001.
- Tanuwidjaya S.,2008. *Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Anak dalm Buku Ajar 1 Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Edisi 1*. Jakarta: Sagung Seto.